BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik, yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.[53]

Dilihat dari judul penelitian, yaitu "Hubungan Kreativitas Guru PAI dengan Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya", maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif-korelasional, dimana penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih, dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana terinci mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Adapun rancangan penelitian, penulis menentukan beberapa langkah sebagai berikut:

[53]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, ibid., h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Persiapan

Sehubungan dengan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini, penulis menetapkan beberapa hal seperti berikut ini.

a) Judul penelitian
b) Problema penelitian
c) Tujuan penelitian
d) Metode yang dipergunakan

2) Izin melaksanakan penelitian

Dengan surat pengantar dari Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, penulis dimohonkan izin melaksanakan penelitian ke Kepala SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya. Dengan demikian penulis telah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

3) Menentukan populasi dan sampel
4) Mempersiapkan instrumen penelitian.
5) Pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara berikut:

6) Menyebarkan angket kepada siswa di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya
7) Melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya
8) Melakukan wawancara/interview kepada guru bidang studi PAI yang mengajar di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya
9) Mengumpulkan berkas-berkas yang berhubungan dengan SMP Wachid 4 Surabaya

b. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu :

1) Mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh
2) Menyusun laporan dalam bentuk skripsi.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator

Variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[54] Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

[54]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid., h. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variabel prediktor.[55] Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah kreativitas guru PAI, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1) Keterampilan mengajar
2) Demokratis
3) Motivasi tinggi
4) Percaya diri
5) Berpikir divergen[56]
6) Adil dan tidak memihak
7) Rasa humor
8) Menggunakan penghargaan dan pujian
9) Memberi perhatian terhadap masalah anak
10) Penampilan dan sikap yang menarik[57]

b. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas atau disebut juga variabel yang dipengaruhi.[58] Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI, dengan indikator sebagai berikut:

[55]Ibid., h. 68
[56]Balnadi Sutadipura, *Aneka Problem Keguruan*, ibid., h. 108.
[57]Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, ibid., h. 145.
[58]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid., h. 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membaca buku-buku pelajaran agama
2) Mendengarkan materi pelajaran
3) Mencatat keterangan-keterangan guru[59]
4) Antusias dalam mengikuti proses belajar
5) Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok
6) Mengemukakan pendapat
7) Menghargai pendapat teman
8) Mendiskusikan materi yang dirasa sulit[60]
9) Menanyakan penjelasan guru yang belum jelas
10) Latihan atau praktek[61]

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[62]

Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket yang disebarkan kepada 34 responden di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya. Terdapat dua sifat pertanyaan dalam angket ini yaitu pertanyaan favourable dan unfavourable. pertanyaan favourable yaitu pernyataan yang

[59]Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, ibid., h. 108-110.
[60]S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 91
[61]Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h. 128-129.
[62]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pertanyaan unfavourable adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap.[63]

Angket disajikan merupakan angket tertutup yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: "selalu", "sering", "kadang-kadang", "tidak pernah". Dan untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk pertanyaan favourable
   1) Skor 4 untuk jawaban “selalu”
   2) Skor 3 untuk jawaban “sering”
   3) Skor 2 untuk jawaban “kadang-kadang”
   4) Skor 1 untuk jawaban “tidak pernah”
b. Untuk pertanyaan unfavourable
   1) Skor 1 untuk jawaban “selalu”
   2) Skor 2 untuk jawaban “sering”
   3) Skor 3 untuk jawaban “kadang-kadang”
   4) Skor 4 untuk jawaban “tidak pernah”

Angket ini sifatnya tertutup dimana jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Dengan rincian angket sebagaimana dibawah ini:

[63]Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Ibid, h. 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penyusunan Angket Kreativitas Guru PAI

No	Indikator	Nomor Soal Favourable	Nomor Soal Unfavourable	Jumlah Item Soal
1	Keterampilan mengajar	1	2	2
2	Demokratis	3	4, 5	3
3	Motivasi Tinggi	6, 7	-	2
4	Percaya Diri	8	-	1
5	Berpikir Divergen	9	10	2
6	Adil dan Tidak Memihak	11	-	1
7	Rasa Humor	12	-	1
8	Menggunakan Penghargaan dan Pujian	13	-	1
9	Memberi Perhatian terhadap Masalah Anak	14	-	1
10	Penampilan dan Sikap yang Menarik	15	-	1
Jumlah				**15**

Tabel 3.2

Kisi-kisi Penyusunan Angket Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Soal Favourable	Nomor Soal Unfavourable	Jumlah Item Soal
1	Membaca buku-buku pelajaran agama	1,2	-	2
2	Mendengarkan materi pelajaran	-	3	1
3	Mencatat keterangan guru	4	-	1
4	Antusias dalam mengikuti proses belajar	5	6	2
5	Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok	7	-	1
6	Mengemukakan pendapat	8	9	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Menghargai pendapat teman	10	-	1
8	Mendiskusikan materi yang dirasa sulit	11	-	1
9	Menanyakan penjelasan guru yang belum jelas	12	-	1
10	Latihan atau praktek	13, 14	15	3
Jumlah				**15**

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan seluruh individu atau objek yang dikaji atau dijadikan bahan pembicaraan oleh peneliti.[64] Jadi, populasi merupakan keseluruhan subyek/obyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya yang berjumlah 340 siswa. Jumlah tersebut merupakan populasi yang sangat besar, sehingga peneliti tidak mungkin dapat meneliti secara keseluruhan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu. Maka penelitian ini menggunakan salah satu alternatif lain yaitu menggunakan representatif yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi dan dapat mewakili keseluruhan populasi.[65]

[64]Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai jumlah sampel yang akan diambil, peneliti mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% - 15% dan 20% - 25% atau lebih.[66] Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel sebesar 10%. Yaitu 340 x $\frac{10}{100}$ = 34 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena anggota atau populasi berstrata/bertingkat secara proporsional. Selain itu, juga untuk mempermudah penulis dalam pengumpulan data melalui angket yang dibagikan mengingat adanya keterbatasan dana dan waktu penelitian. Pada teknik ini pengambilan sampel pada setiap strata diambil secara random/acak.

Karena di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya jumlah seluruh kelas dari kelas VII sampai kelas IX ada 10 kelas pararel, maka sampel yang diambil dari setiap kelas adalah sebagai berikut:

---

[65]Ibid., h. 11.
[66]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid., h. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tebel. 3.3

Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
VII A	36	4
VII B	36	4
VII C	32	3
VIII A	36	4
VIII B	36	4
VIII C	28	3
IX A	34	3
IX B	34	3
IX C	34	3
IX D	34	3
Jumlah	**340**	**34**

Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing stratum seperti tabel di atas, digunakan rumus = n (*populasi kelas / jml populasi keseluruhan*) x jumlah sampel yang ditentukan.[67]

a. Kelas VII A = 36/340 x 34 = 3,6 = 4 (dibulatkan ke atas)

b. Kelas VII B = 36/340 x 34 = 3,6 = 4 (dibulatkan ke atas)

c. Kelas VII C = 32/340 x 34 = 3,2 = 3 (dibulatkan ke bawah)

d. Kelas VIII A = 36/340 x 34 = 3,6 = 4 (dibulatkan ke atas)

e. Kelas VIII B = 36/340 x 34 = 3,6 = 4 (dibulatkan ke atas)

f. Kelas VIII C = 28/340 x 34 = 2,8 = 3 (dibulatkan ke atas)

g. Kelas IX A = 34/340 x 34 = 3,4 = 3 (dibulatkan ke bawah)

[67]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ibid., h. 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Kelas IX B = 34/340 x 34 = 3,4 = 3 (dibulatkan ke bawah)

i. Kelas IX C = 34/340 x 34 = 3,4 = 3 (dibulatkan ke bawah)

j. Kelas IX D = 34/340 x 34 = 3,4 = 3 (dibulatkan ke bawah)

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.[68]

Pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent disertai alternatif jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang kreativitas guru PAI dan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban: "selalu", "sering", "kadang-kadang", "tidak pernah". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 4.

[68]Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrumen tertentu.[69] Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang obyek penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana-prasarana, dan kegiatan pembelajaran di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.[70] Dalam wawancara ini penulis akan menggunakan bentuk *semi structured*. Tekniknya mula-mula penulis menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.

Dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang kreativitas guru PAI dan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI. Metode ini penulis tujukan kepada guru bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya yang secara langsung berkaitan dengan kreativitas guru serta keaktifan belajar siswa.

[69]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 29.
[70]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.[71]

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data mengenai sejarah berdirinya SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, visi dan misi sekolah, daftar guru PAI, daftar siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakuakan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dekembangkan *respondent.*
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbul) pada angket dari jawaban *respondent* yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[72]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisis data untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara kreativitas guru PAI dengan keaktifan belajar

[71]Ibid., h. 30.

[72] Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus: [73]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angket prosentase.

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, digunakan pedoman sebagai berikut:[74]

a. 81%-100% tergolong sangat baik

b. 61%-80% tergolong baik

c. 41%-60% tergolong cukup baik

[73]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ibid., h. 40-41.
[74]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ibid., h. 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. 21%-40% tergolong kurang baik

e. 0%-20% tergolong kurang sekali (tidak baik)

2. Teknik Analisis *Product Moment*

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara kreativitas guru PAI dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$\boxed{r_{xy} = \frac{N.\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy : Jumlah perkalian X dan Y

Σx : Jumlah nilai X

Σx^2 : Jumlah dari kuadrat X

Σy : Jumlah nilai Y

Σy^2 : Jumlah dari kuadrat Y

N : Banyak data[75]

Untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya hubungan antara variabel x dan variabel y, maka penulis memberikan interpretasi

[75]Ibid., h. 425-426.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment*. Dalam memberikan interprestasi secara kasar (sederhana) terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment* (r_{xy}) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:[76]

Tabel 3.4

Interpretasi Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*

Besarnya "r" *Product Moment* (r_{xy})	Keterangan
0,00 – 0,20	Antara variable x dan variable y memang ada hubungan, akan tetapi itu sangat lemah/sangat rendah, sebagai hubungan itu diabaikan (dianggap tidak ada hubungan) antara variable X dan variable Y
0, 20 – 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat hubungan yang lemah/rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang sedang/cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang sangat kuat/tinggi

[76]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ibid., h. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan terlebih dahulu merumuskan Ha dan Ho. Adapun untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari Ha dan Ho, dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi product moment (r_{xy})

n = *Number of Case* (jumlah frekuensi)

Selanjutnya nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel t dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) atau degrees of freedom (df). Rumus degrees of freedom (df):

df = N – nr

Keterangan :

N = (*Number of case*)

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Setelah nilai *degrees of freedom* (df) diketahui, maka dapat ditentukan besarnya nilai "t" yang terdapat pada tabel pada taraf signifikan 5%. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, begitu juga sebaliknya.[77]

[77]Syahri Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 For Windows*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002), h. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id